

---

## Transformasi Ruang Kafe D'lagoon Menjadi Arena Edukasi Anak Melalui Kolaborasi Dengan Kid Do Kid

Devina Maulidya Damayanti<sup>1</sup>, Virginia Mandasari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

E-mail: [22012010026@student.upnjatim.ac.id](mailto:22012010026@student.upnjatim.ac.id)<sup>1</sup>, [virginia\\_mandasari.mnj@upnjatim.ac.id](mailto:virginia_mandasari.mnj@upnjatim.ac.id)<sup>2</sup>

---

### Article History:

Received: 14 Desember 2024

Revised: 06 Januari 2025

Accepted: 09 Januari 2025

**Keywords:** Transformasi Kafe, Kafe Multifungsi, Kelas Bermain Anak

**Abstract:** Kafe D'lagoon berinovasi dengan melakukan transformasi ruang kafe menjadi ruang multifungsi melalui kolaborasi dengan penyelenggara kelas bermain anak sebagai respon terhadap kurangnya ruang publik dan kafe yang mendukung kegiatan di luar ruangan di daerah sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak kolaborasi terhadap peserta kelas bermain, penyelenggara kelas bermain, dan Kafe D'lagoon. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui wawancara dengan pengelola kafe, penyelenggara kelas bermain, dan pengunjung kafe. Hasil penelitian menunjukkan adanya dampak signifikan yang dirasakan oleh Kafe D'lagoon berupa peningkatan citra merk positif, jumlah pengunjung, serta pendapatan kafe. Adanya kolaborasi ini juga membuka peluang bagi Kafe D'lagoon untuk menjadi sasaran para komunitas lokal dalam memilih lokasi untuk pengadaan berbagai kegiatan positif.

---

## PENDAHULUAN

Kafe sering kali menjadi tempat yang dituju untuk bersantai sambil menikmati makanan dan minuman baik bersama teman, keluarga, maupun saat sendirian. Saat ini, kafe telah berkembang menjadi ruang sosial yang bertransformasi menjadi ruang-ruang berkumpul untuk berinteraksi dan bersosialisasi dengan komunitas, bekerja, serta belajar. Meningkatnya minat masyarakat terutama generasi muda untuk beraktivitas di dalam kafe mendorong para pebisnis kafe untuk mempertimbangkan desain dan fasilitas kafe agar dapat memberikan kenyamanan kepada pelanggan (Nindhita & Arifin, 2024). Namun, sebagian besar kafe hanya menyediakan fasilitas indoor yang kurang mendukung kegiatan luar ruangan. Oleh karena itu, sebagian besar kafe kurang cocok untuk aktivitas luar ruangan. Kondisi ini menciptakan kebutuhan akan ruang publik yang mendukung aktivitas luar ruangan.

Berbeda dengan kafe pada umumnya, Kafe D'lagoon yang terletak di Kabupaten Gresik hadir dengan keunikan berupa area outdoor yang luas dan dirancang tanpa kursi permanen. Konsep kafe ini menciptakan ruang fleksibel yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan. Desain ini memungkinkan kafe menjadi ruang multifungsi yang mendukung aktivitas luar ruangan seperti olahraga, arena bermain anak, dan lokasi pemotretan.

Sebagai solusi atas kurangnya ruang publik, Kafe D'lagoon menjalin kolaborasi dengan penyelenggara kelas bermain anak, yaitu Kid Do Kid. Dalam kolaborasi ini, Kafe D'lagoon menyediakan area terbuka yang digunakan sebagai lokasi untuk berbagai aktivitas seperti sensory game, baby gym, dan outbound. Kolaborasi ini dilakukan dalam rangka mendukung perkembangan anak-anak secara optimal dengan merangsang indera dan motorik anak-anak melalui kegiatan yang menyenangkan. Kegiatan ini sejalan dengan urgensi pemberian stimulasi anak sejak dini yang berhubungan dengan kemampuan anak dalam menggerakkan bagian tubuhnya seperti berjalan, berlari, melompat, dan koordinasi gerak (Mahmud, 2018). Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pengalaman berbeda bagi keluarga yang ingin menikmati waktu berkualitas dengan memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk bermain, belajar, dan bersosialisasi dalam lingkungan yang aman dan menyenangkan.

Kolaborasi ini memberikan dampak positif bagi setiap pihak yang terlibat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak kolaborasi antara Kafe D'lagoon dan Kid Do Kid terhadap beberapa pihak yang terlibat diantaranya Kafe D'lagoon, tim Kid Do Kid, dan para peserta kelas bermain. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi peluang pengembangan fungsi kafe sebagai ruang komunitas yang dapat membawa dampak positif bagi masyarakat sekitar.

Dengan adanya kolaborasi ini, Kafe D'lagoon menciptakan citra merk yang positif yaitu sebagai tempat yang mendukung komunitas lokal dan menyediakan pengalaman yang menyenangkan bagi keluarga (Anugerah & Suwaidi, 2024). Berdasarkan citra merk tersebut, Kafe D'lagoon bertujuan menarik lebih banyak keluarga untuk berkunjung yang berdampak pada peningkatan jumlah pengunjung dan omset kafe. Selain itu, Kafe D'lagoon juga bertujuan untuk menarik komunitas lokal agar dapat berkolaborasi menciptakan kegiatan positif yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

## **METODE**

Pelaksanaan kelas bermain anak bersama Kid Do Kid biasanya dilakukan pada akhir pekan di hari Sabtu atau Minggu, 2-4x dalam 1 (satu) bulan. Pelaksanaan kelas bermain terdiri dari 1-2 sesi dengan durasi 60 menit untuk masing-masing sesi. Adapun kriteria peserta kelas bermain adalah anak-anak berusia 1-3 tahun dengan didampingi oleh orang tua anak masing-masing. Untuk mendukung pelaksanaan kelas bermain anak tersebut dilakukan metode sebagai berikut.

1. Metode Persiapan. Metode ini melibatkan tim operasional Kafe D'lagoon dalam mempersiapkan segala aspek operasional seperti bahan baku, peralatan, perlengkapan, dan kebersihan seluruh area kafe.
2. Metode Pelaksanaan. Metode ini digunakan oleh para instruktur Kid Do Kid untuk memberikan kelas bermain yang menarik dan menyenangkan dengan tujuan meningkatkan kemampuan motorik anak untuk mendukung tumbuh kembang anak.
3. Metode Evaluasi. Metode ini digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan acara dengan memonitor keseluruhan proses dan hasil kegiatan. Metode ini dilakukan sebagai upaya untuk memperbaiki hambatan-hambatan selama kegiatan berlangsung sehingga kegiatan selanjutnya dapat berjalan lebih optimal.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pemanfaatan area kafe menjadi kelas bermain anak merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Kafe D'lagoon untuk memberikan manfaat lebih kepada masyarakat di luar kegiatan transaksi jual beli produk. Manajemen Kafe D'lagoon menyadari bahwa kafe dapat dimanfaatkan menjadi ruang multifungsi bagi berbagai komunitas dan menjadi tempat perkumpulan yang memberikan dampak positif kepada masyarakat. Dengan adanya kolaborasi dengan event Kid Do Kid, Kafe D'lagoon berkomitmen untuk mengubah area kafe menjadi ruang yang lebih fungsional yaitu sebagai tempat belajar dan bermain anak yang aman, nyaman, serta ramah keluarga. Melalui kolaborasi ini, Kafe D'lagoon ingin memberikan pengalaman baru bagi pengunjung café untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang mendukung tumbuh kembang anak.

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan kegiatan persiapan terlebih dahulu. Tim operasional yang terdiri dari beberapa unit kerja melaksanakan persiapan masing-masing sebagai berikut.

1. Kapten

Kapten berkoordinasi dengan pihak Kid Do Kid terkait dengan jumlah peserta kelas bermain. Hal ini berhubungan dengan pendapatan yang akan diterima oleh kafe di luar kegiatan operasional (pendapatan event). Kapten akan berkoordinasi dengan tim barista untuk pembuatan produk meliputi resep produk dan jumlah produk yang dibuat.

2. Kasir

Kasir mempersiapkan kwitansi, buku dan alat tulis untuk mencatat transaksi.

3. Barista

Tim barista membersihkan seluruh area bar termasuk peralatan dan perlengkapan yang akan digunakan untuk kegiatan operasional. Barista mempersiapkan semua bahan baku, peralatan, dan perlengkapan untuk memastikan pembuatan produk dapat berjalan dengan lancar. Barista berkoordinasi dengan Kapten terkait resep dan jumlah produk yang harus dibuat.

4. Housekeeping

Tim Housekeeping membersihkan seluruh area kafe dengan mensterilkan meja dan kursi, menyapu seluruh area kafe terutama area outdoor, dan membersihkan toilet untuk menjaga kebersihan kafe serta memberikan kenyamanan bagi peserta kelas bermain dan para pengunjung kafe. Selain itu, tim Housekeeping juga bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan kepada pengunjung dengan menghantarkan produk.



**Gambar 1. Tim Barista Melakukan Persiapan**

Sebagai upaya untuk meningkatkan kenyamanan peserta kelas bermain, Kafe D'lagoon secara rutin melakukan perawatan rumput di seluruh lahan terbuka yang ada. Hal ini untuk menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman untuk tempat bermain anak-anak. Perawatan rutin tersebut juga bertujuan untuk menjaga rumput agar tetap hijau dan mencegah adanya genangan air yang dapat menjadi sarang nyamuk atau menyulitkan anak-anak saat bermain. Lahan rumput yang bersih dan rapi dapat mendukung suasana yang menyenangkan sehingga anak-anak dapat bermain dengan aman sambil menikmati manfaat lingkungan yang asri.

Selanjutnya, pelaksanaan kelas bermain dipimpin oleh penyelenggara event kelas bermain yaitu para instruktur dari Kid Do Kid. Tema kelas bermain yang diadakan ialah sensory play dan fun baby gym. Permainan sensori terdiri dari berbagai permainan seperti bermain gelembung, bermain dengan air, biji jagung, pasir, dan melukis. Permainan sensori tersebut berfungsi untuk merangsang panca indera anak, menjaga keseimbangan tubuh, dan menggerakkan otot anak sehingga motorik kasar anak juga ikut bekerja (Iswahyuni et al., 2023). Sama halnya dengan permainan sensori, kegiatan baby gym juga bermanfaat untuk melatih motorik anak terutama untuk meningkatkan rangsangan perkembangan otot dan pertumbuhan sel tubuh (Mildiana, 2019).



**Gambar 2. Pelaksanaan Permainan Sensori**

Di akhir kegiatan, dilakukan agenda evaluasi oleh pihak Kid Do Kid dan tim operasional Kafe D'lagoon. Kegiatan ini dilakukan untuk menilai kesuksesan acara dengan mengevaluasi hambatan-hambatan yang terjadi selama kegiatan berlangsung. Dengan begitu akan dilakukan upaya perbaikan untuk kegiatan selanjutnya. Adapun beberapa poin penting yang dievaluasi ialah

ketepatan waktu pelaksanaan kegiatan, proses pembuatan produk, dan kebersihan kafe setelah pelaksanaan kegiatan.



**Gambar 3. Postingan *Instagram Story* Kid Do Kid (@kiddokid.id)**

## KESIMPULAN

Hasil dari kolaborasi ini membawa berbagai manfaat tidak hanya bagi satu pihak, namun juga beberapa pihak. Adapun manfaat yang dirasakan adalah sebagai berikut.

1. Bagi peserta kelas bermain

Bagi orang tua dan anak-anak peserta kelas bermain, kolaborasi ini menjadi wadah untuk melatih motorik dan membantu perkembangan anak, memberikan edukasi kepada orang tua terkait kegiatan-kegiatan yang dapat mendukung tumbuh kembang anak, serta menjadi sarana bagi orang tua dan anak untuk menikmati waktu bersama yang berkualitas. Dari kegiatan ini, peserta kelas bermain berkesempatan mendapatkan 1 minuman gratis dan paket hadiah menarik.

2. Bagi Tim Kid Do Kid

Terjalannya kolaborasi antara Tim Kid Do Kid dengan Kafe D'lagoon memberikan manfaat berupa tersedianya tempat yang luas bagi tim Kid Do Kid untuk melaksanakan kelas bermain anak.

3. Bagi Kafe D'lagoon

Dari kegiatan ini, Kafe D'lagoon dapat menciptakan citra merk positif yaitu menjadi kafe yang ramah anak dan cocok untuk keluarga sekaligus meningkatkan jumlah pengunjung kafe. Kolaborasi ini memberikan dampak yang signifikan berupa peningkatan pendapatan kafe melalui pendapatan event. Kolaborasi ini menjadi sarana bagi Kafe D'lagoon untuk memperkenalkan merk, produk, dan pelayanan yang dimiliki oleh kafe. Dampak lain yang dirasakan ialah terbukanya peluang bagi Kafe D'lagoon menjadi sasaran komunitas lokal untuk berkolaborasi melaksanakan berbagai kegiatan positif.

**DAFTAR REFERENSI**

- Anugerah, A. H., & Suwaidi, R. A. (2024). Mengatasi Persepsi Negatif : Membangun Kembali Citra Merek Kafe D ' Lagoon. *Jurnal Dedication*, 8(2), 269–276.
- Iswahyuni, V., Muslihin, H. Y., & Rahman, T. (2023). Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 2-3 Tahun Melalui Permainan Sensori di Daycare. *Jurnal Paud Agapedia*, 7(1), 17–24. <https://doi.org/10.17509/jpa.v7i1.59924>
- Mahmud, B. (2018). Urgensi Stimulasi Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini. *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, 12(1), 76–87. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i1.177>
- Mildiana, Y. E. (2019). Pengaruh Baby Gym Terhadap Peningkatan Perkembangan Bayi Usia 6 Bulan (Studi di Desa Kayangan Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang). *Midwifery Journal of STIKes Insan Cendekia Medika Jombang*, 17(1), 94–99. [https://repository.itskesicme.ac.id/id/eprint/1903/4/dokumen\\_lengkap.pdf](https://repository.itskesicme.ac.id/id/eprint/1903/4/dokumen_lengkap.pdf)
- Nindhita, V., & Arifin, A. (2024). Analisis Faktor Penyebab Fenomena Ngopi Dalam Budaya Work From Cafe: Studi Perilaku Konsumen Vidya. *Journal of Social, Culture, and Language*, 2(2), 25–32. <https://journal.trunojoyo.ac.id/jscl/article/viewFile/25591/9608>